



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 09 April 2020

Halaman: 9

Rumah-Rumah Darurat Sampah

TPST Piyungan Ditutup Selama Tiga Hari

Alat beratnya ada yang rusak satu, jadi tidak bisa mendorong sampahnya. Lalu tidak ada tanah uruk juga. Jadi kalau tanah uruknya nggak ada, alat berat kepaten (sulit bergerak).

SUYANA
Kepala DLH Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST) Piyungan bakal ditutup selama tiga hari ke depan sejak Rabu (8/4) kemarin. Hal ini berpotensi menyebabkan penumpukan sampah di sejumlah wilayah yang mengandalkan keberadaan TPST tersebut.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana, la mengatakan penutupan sudah dilakukan sejak Rabu (8/4) pagi. Namun, truk sampah yang sudah sampai di TPST Piyungan diperbolehkan membuang.

"Tadi pagi (kemarin pagi) sudah ditutup. Kita akan negosiasi, jangan sampai tiga hari. Kalau bisa ya jangan ditutup. Tadi sudah ada satu rit yang buang. Berarti kan ini sampah kemarin sore tidak bisa dibuang," katanya, kemarin.

la menjelaskan, TPST Piyungan ditutup karena ada

Rumah-Rumah
● Sambungan Hal 9

satu alat berat yang rusak. Sehingga alat berat tidak bisa bekerja secara optimal. Selain itu juga tidak ada tanah uruk untuk menimbun sampah.

"Alat beratnya ada yang rusak satu, jadi tidak bisa mendorong sampahnya. Lalu tidak ada tanah uruk juga. Jadi kalau tanah uruknya nggak ada, alat berat kepaten (sulit bergerak)," jelasnya.

1. Diakutnya, volume sampah di Kota Yogyakarta sempat mengalami penurunan pasca terobanya Covid-19, dua minggu lalu. Namun minggu ini volume sampah di Kota Yogyakarta sudah kembali normal.

2. Tidak hanya sampah saja yang sempat berkurang, kualitas udara di Kota Yogyakarta juga sempat baik. Namun minggu ini kualitas udara di Kota Yogyakarta adalah sedang.

3. dan terjadi peningkatan karbon monoksida. Dengan demikian aktivitas masyarakat di Kota Yogyakarta sudah mulai berjalan normal.

4. **Simpan sampah**
Berkaitan dengan penutupan TPST Piyungan, Suyana meminta masyarakat untuk mengurangi sampah. Agar tidak menimbulkan tumpukan di depo, la meminta masyarakat menyimpan sampahnya di rumah dan mengolahnya.

5. "Gerobak-gerobak (sampah) juga jangan mengambil sampah. Sampahnya dikurangi dulu. Jangan sampai seperti tahun lalu. Maret tahun lalu dilakukan penutupan satu minggu, sampah menumpuk," tambahnya.

Darin, salah satu pengusaha jasa pengambilan sampah pun merasakan hal serupa. Dia mengaku tidak bisa beroperasi selama tiga hari ke depan ini karena penutupan ini. Padahal, banyak perumahan dan permukiman di daerah Bantul yang menunggu jasa pelayanannya.

"Saya berharap bisa segera diatasi dan bisa kembali mengambil sampah seperti semula. Kasihan banyak warga yang sampahnya sudah menumpuk," ujarnya.

Sementara itu, Pemda DIY menyebut proses pengerjaan TPST Piyungan di tengah pandemi Covid-19 tetap berlanjut. Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan bahwa saat ini perkembangan fisik untuk TPST Piyungan dalam pembangunan jalan dan talud.

"Tetap kita laksanakan pembuatan jalan dan talud karena tidak bisa ditunda-tunda. Oleh Dinas PUP

ESDM DIY sudah jalan," ujarnya di Kepatihan.

Kondisi yang ada saat ini, bukanlah penutupan akses jalan menuju TPST Piyungan, melainkan pengaturan jalan bagi truk yang mengangkut sampah di tengah proses pengerjaan talud dan jalan.

"Diatur. Supaya pelaksanaannya tidak terganggu oleh kedatangan truk. Truk yang sekarang datang, harus atas rekomendasi kabupaten dan kota. Jadi kalau rekomendasi, tidak semua alat angkut bisa masuk. Kitautamakan yang bisa masuk dump truck," urainya.

Pengerjaan jalan, lanjut Aji, dibuat sejajar dengan jalan yang sudah ada saat ini. Lalu talud di dermaga bawah dibuat terasering. "Itu digarap dulu, buang diatas, nanti di bawah (selesai) bisa buang di situ. Nanti di atas digarap, gantian," ucapnya. (maw/kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005